

ABSTRAK

Hasna Salwa Nabila, Fenomenologi Wartawan Mengenai Penggunaan Bahasa Jurnalistik di Media Online (Studi Pada Wartawan *Radarsumedang.id*).

Bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan norma-norma tata bahasa, susunan kalimat yang benar dan pilihan kata yang cocok serta mudah dipahami oleh khalayak pembaca. Keterampilan penggunaan bahasa jurnalistik dalam penulisan karya jurnalistik menjadi kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap wartawan. Namun, pada praktik jurnalistik, kerap ditemukan segelintir wartawan yang menggunakan bahasa tidak sesuai kaidah bahasa jurnalistik, baik pada judul maupun isi berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman wartawan *radarsumedang.id* mengenai penggunaan bahasa jurnalistik di media *online*. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana wartawan memahami kaidah bahasa jurnalistik, memaknainya dalam konteks kerja media *online*, serta menerapkannya dalam praktik penulisan berita.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz yang menekankan makna subjektif dan intersubjektif dari pengalaman individu, serta konsep bahasa jurnalistik yang menekankan aspek kejelasan, kelugasan, dan tanggung jawab etis dalam penyampaian.

Metodologi penelitian berlandaskan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode fenomenologi dengan tradisi fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara dengan tiga wartawan *radarsumedang.id*, observasi, serta studi dokumentasi untuk memperkuat temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan memahami bahasa jurnalistik sebagai bahasa yang ringkas, jelas, mudah dipahami, serta mematuhi unsur 5W+1H dan akurasi. Pemaknaan wartawan terbagi ke dalam tiga aspek, yaitu: bahasa jurnalistik sebagai tanggung jawab, sebagai bentuk adaptasi, dan sebagai bahasa yang mudah dipahami. Pengalaman wartawan diperoleh melalui praktik langsung di lapangan, pelatihan internal, dan penyesuaian dengan dinamika media *online*, meskipun menghadapi kendala seperti tekanan kecepatan publikasi, penggunaan istilah asing, serta dilema antara menarik pembaca dan menjaga akurasi informasi.

Kata Kunci: Bahasa Jurnalistik, Media Online, Fenomenologi, Wartawan

ABSTRACT

Hasna Salwa Nabila, The Phenomenology of Journalistic Language in Online Media (A Study on Journalists of *radarsumedang.id*).

Good journalistic language must comply with grammatical norms, proper sentence structure, appropriate word choice, and be easily understood by the audience. Mastery of journalistic language in writing is therefore an essential skill for every journalist. However, in practice, some journalists still use language that does not align with the conventions of journalistic language, both in news headlines and in the body of articles.

This study aims to explore the understanding, interpretation, and lived experiences of *Radarsumedang.id* journalists in applying journalistic language within online media. The research focuses on how journalists understand the principles of journalistic language, interpret them in the context of digital journalism, and implement them in their news writing practices.

The study employs Alfred Schutz's phenomenological theory, which emphasizes the subjective and intersubjective meanings derived from individual experiences, as well as the concept of journalistic language that prioritizes clarity, conciseness, and ethical responsibility in communication.

The research methodology is based on a constructivist paradigm with a qualitative approach, using phenomenological tradition and descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews with three *Radarsumedang.id* journalists, direct observations, and document analysis to validate and strengthen the findings.

The results reveal that journalists perceive journalistic language as concise, clear, and accessible, while adhering to the principles of 5W+1H and accuracy. Their interpretations fall into three key aspects: journalistic language as a responsibility, as a form of adaptation, and as a language that must be easily understood. The journalists' experiences are primarily shaped through field practice, internal training, and adaptation to the dynamics of online media, despite challenges such as publication speed pressures, the use of foreign terms, and the dilemma between attracting readership and maintaining accuracy.

Keywords: Journalistic Language, Online Media, Phenomenology, Journalists